



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 15 Agustus 2020

Halaman: 2

KEGIATAN FISIK RAMPUNG 4 BULAN Kejar Libur Akhir Tahun

UMBULHARJO (MERAPI) - Pemkot Yogyakarta akan menggenjot pembangunan infrastruktur maupun penataan di beberapa kawasan. Pasalnya sisa waktu efektif untuk mengerjakan kegiatan fisik hanya sekitar 4 bulan. Kontrol pengawasan pembangunan juga ditekankan agar sesuai ketentuan. "Memang kami ditantang apakah bisa menyelesaikan. Setelah dihitung-hitung, kami menyatakan sanggup dan bisa menyelesaikan dalam waktu efektif empat bulan," kata Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi, Jumat (14/8).

Diakui di masa pandemi Covid-19, sejumlah kegiatan fisik Pemkot Yogyakarta sempat mengalami penundaan karena realokasi anggaran untuk penanganan Covid-19. Setelah ada kepastian anggaran dari pemerintah pusat bisa digunakan, maka rencana kegiatan fisik Pemkot Yogyakarta di tahun 2020 akan direalisasikan.

"Makanya kemarin kami mengejar kepastian pelaksanaan kegiatan fisik dan mengejar supaya cepat dilelang. Karena waktu untuk lelang cukup sebulan sehingga kami harap tidak ada sanggahan," tambahnya.

Untuk memaksimalkan waktu efektif 4 bulan, beberapa kegiatan fisik yang agak besar akan dilakukan serentak. Kegiatan fisik yang dinilai cukup besar adalah penataan pedestrian Sudirman segmen barat dari Jembatan Gondolayu sampai kawasan Tugu Yogyakarta, penataan pedestrian Jalan KH Ahmad Dahlan dan pembangunan fasilitas umum di Embung Giwangan Taman Pintar 2.

"Kami harap yang agak besar bisa dilakukan serentak berjalan semuanya. Kalau bisa target pertengahan Desember bisa menyelesaikan semua, sehingga saat libur panjang bisa dipakai," tutur Heroe.

Pihaknya menegaskan dari sisi waktu yang dibuat dalam perencanaan pelaksanaan pembangunan sudah memenuhi standar. Namun pihaknya menekankan pihak ketiga untuk menyiapkan tempat yang akan dibangun dipercepat. Termasuk kontrol pengawasan pelaksanaan pembangunan dan spesifikasi serta kualitas hasilnya.

"Asal dari sisi sosialnya sudah selesai, pihak ketiga bisa langsung mengerjakan. Kami minta pimpinan proyek untuk selalu mengawasi pembangunan karena sisa waktu di masa pandemi Covid-19, maka harus ada penekanan yang lebih. Soal spesifikasi dan kualitas bangunan, tidak bisa ditawar," jelasnya.

Sebelumnya, Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta Hari Setyo Wacono mengatakan rencana program kegiatan fisik dengan Dana Keistimewaan (Danais) dan (Dana Alokasi Khusus) DAK akhirnya berlanjut untuk dilaksanakan. Hal itu berdasarkan dari surat pemberitahuan penggunaan Danais dan DAK.

"Saat ini sedang dalam proses lelang dan harapannya pertengahan Agustus sudah ada pemenang sehingga September bisa dimulai pengerjaannya. Memang waktunya cukup mepet karena kami juga mendapat surat keputusan pemberitahuan untuk melanjutkan rencana program fisik itu juga belum lama ini," terang Hari.

Adapun program kegiatan fisik Danais DIY di Kota Yogyakarta tahun 2020 ada 4 paket pekerjaan. Ada penataan simpang Tugu Yogyakarta dengan pagu anggaran Rp 9,5 miliar, pedestrian Jalan Sudirman segmen Gondolayu-Tugu pagu anggaran Rp 13,9 miliar, pembangunan kawasan Jalan KH Ahmad Dahlan pagu Rp 7,5 miliar dan pembangunan saluran air hujan kawasan Kotagede pagu Rp 6,8 miliar.

(Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005